

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN  
AGROFORESTRI DI DESA KOLI KECAMATAN OBA  
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**Pembimbing: Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M.Sc**

**Amiruddin Teapon, S.P., M.Si**

**RINGKASAN**

Lahan pertanian di Indonesia pada awalnya merupakan hutan alam yang secara berangsur dialih-fungsikan atau dikonversi menjadi berbagai bentuk penggunaan lahan lain seperti kebun dan perkebunan, hutan produksi atau tanaman industri, permukiman dan pekarangan dan lain-lainnya. Konversi lahan dengan tidak mempertimbangkan sistem konservasi tanah dan air menyebabkan terjadinya degradasi lahan sehingga berdampak pada produktifitas lahan. Tujuan dari penelitian adalah untuk: (1) mengevaluasi tingkat kesesuaian lahan untuk pengembangan agroforestri, (2) menentukan jenis-jenis pengelolaan lahan terhadap faktor pembatas kesesuaian lahan dan (3) Menentukan arahan sistem penggunaan lahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan pendekatan analitik, jarak observasi survei bebas yang dikombinasikan dengan transek serta menggunakan tipe observasi boring, mini pit dan profil pit. Populasi dalam penelitian ini adalah satuan lahan yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis kesesuaian lahan dengan cara *matching* antara kualitas/karakteristik lahan dengan kriteria/syarat tumbuh masing-masing tanaman yang dievaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi lahan yang sesuai untuk pengembangan agroforestri dengan tanaman penyusun padi sawah dan jagung terdapat seluas 1.192,5 ha (68,8%), tanaman cabe merah dan tomat seluas 858,2 ha (49,5%), dan untuk tanaman kelapa, pala, kakao, jati dan jabon seluas 994,3 ha (57,4%). Lahan sesuai aktual (S) untuk tanaman padi sawah, jagung, cabe merah, tomat, kelapa, jati dan jabon merupakan lahan dengan kelas kesesuaian cukup sesuai (S2) dan sesuai marginal (S3). Lahan sesuai aktual (S) untuk tanaman pala dan kakao umumnya pada lahan dengan kelas kesesuaian sesuai marginal (S3). Pengelolaan lahan dilakukan terhadap jenis-jenis faktor pembatas lahan yang meliputi pemberian air permukaan/air irigasi, pengurangan kelembapan lingkungan, pembuatan saluran drainase dan pengolahan tanah, pemberian bahan

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR AGROFORESTRY  
DEVELOPMENT IN KOLI VILLAGE, OBA DISTRICT,  
TIDORE CITY ISLANDS**

**Supervisor: Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M.Sc**

**Amiruddin Teapon, S.P., M.Si**

---

**SUMMARY**

Agricultural land in Indonesia was originally a natural forest that was gradually converted or converted into various other forms of land use such as gardens and plantations, production forests or industrial plants, settlements, yards, and others. Land conversion without considering the soil and water conservation system causes land degradation it has an impact on land productivity. The objectives of the research are to (1) evaluate the level of land suitability for agroforestry development, (2) determine the types of land management on the limiting factors of land suitability, and (3) determine the direction of the land use system.

The method used in this study is a survey method, with an analytical approach, free survey observation distances combined with transects, and using boring, mini-pit, and pit profile observations. The population in this study is the land unit selected by purposive sampling. Analysis of land suitability by matching the quality/characteristics of the land with the growing criteria/conditions of each evaluated plant.

The results showed that the potential land suitable for agroforestry development with lowland rice and corn was 1,192.5 ha (68.8%), red chili and tomato plants 858.2 ha (49.5%), and for coconut, nutmeg, cocoa, teak, and Jabon plantations covering an area of 994.3 ha (57.4%). Actually suitable land (S) for lowland rice, corn, red chili, tomato, coconut, teak, and Jabon is land with suitable suitability class (S2) and marginally suitable (S3). The actually suitable land (S) for nutmeg and cocoa is generally on land with marginal suitability class (S3). Land management is carried out on the types of land limiting factors which include the provision of surface water/irrigation water, reduction of environmental humidity, construction of drainage channels and soil processing, application of organic matter and agricultural lime, fertilization of N, P and K as well as the construction of flood prevention buildings. Land use system directions for the development of natural forest covering an area of 938.8 ha (54.2%), artificial forest covering an area of 294.0 ha (17%), agriculture covering an area of 472.5 ha (27.3%), and non-agricultural/forest covering an area of 28.1 ha (1.6%).

Keywords: land suitability, land potential, and agroforestry system